

ABSTRAK

Reja Mochammad Abbas Suzazi (1168010228): “Pengaruh Implementasi Kebijakan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung Provinsi Jawa Barat”.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan guna meningkatkan disiplin dan kualitas pelayanan itu, baik dalam bentuk perangkat keras seperti pemberian remunerasi, tunjangan tambahan pendapatan, serta bentuk insentif lainnya yang dilengkapi dengan sejumlah peraturan seperti PP nomor 53 tahun 2010 tentang peraturan disiplin PNS dan ditindaklanjuti dengan PP nomor 24 tahun 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur, dan implementasi kebijakan finger print terhadap disiplin kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Edward III yang mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mencakup implementasi kebijakan, diantaranya komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 45 orang pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandung yang tercatat aktif dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

Besarnya pengaruh implementasi kebijakan *Finger Print* terhadap Disiplin kerja di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung berdasarkan koefisien determinasi yang telah dihitung memperoleh persentase 91,7% dan masuk kedalam kriteria sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang sangat tinggi dari implementasi kebijakan *Finger Print* terhadap Disiplin Kerja di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Disiplin.